Mimbar Agribisnis:
Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis
Januari 2023, 9(1): 1312-1322

PERILAKU KONSUMEN TERHADAP LEVEL PENGGUNAAN GULA AREN (*Arenga piñnata*)

CONSUMER BEHAVIOR ON USAGE LEVEL OF NATURAL GOMUTI PALM SUGAR (*Arenga piñnata*)

Dedi Dedi[1], Ristina Siti Sundari[1*], D Yadi Heryadi[2]

[1]Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jl. PETA No. 177 Tasikmalaya, 46115, Jawa Barat, Indonesia
[2]Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanin, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Jl. Siliwangi Tasikmalaya, 46115, Jawa Barat, Indonesia
*Email: ristina.sitisundari@yahoo.com
(Diterima 26-12-2022; Disetujui 21-01-2023)

ABSTRAK

Gula merupakan salah satu bahan pokok makanan, sumber kalori dan sumber rasa manis. Gula aren merupakan pemanis yang banyak digunakan kalangan ibu rumah tangga sebagai bahan utama makanan atau minuman. Mengonsumsi gula aren tentunya mempertimbangkan atribut yang melekat seperti rasa, warna, tekstur, kadar air dan harga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana perilaku konsumen, tingkat konsumsi dan atribut yang paling dipertimbangkan dalam mengonsumsi gula aren. Penelitian dilakukan terhadap 75 orang responden menggunakan metode penelitian kualitatif dengan skala Likert. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, Fishbein dan konjoin. Perilaku konsumen secara simultan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi. Hubungan perilaku konsumen dengan tingkat konsumsi termasuk kategori sedang. Atribut yang paling penting secara berturut-turut yaitu rasa, kadar air, tekstur, warna, dan harga. Kombinasi atribut gula aren yang lebih disukai konsumen yaitu gula aren dengan rasa manis, kadar airnya kering, tekstur lembut, warna coklat kekuningan, dan harga kurang dari Rp15.000/kg.

Kata kunci: Perlaku konsumen, gula aren, konsumsi, pemanis

ABSTRACT

Sugar is one of the staple foods, a source of calories, and a source of sweetness. Gomuti Palm sugar *is a sweetener widely used by housewives as the main ingredient in food or drinks. Consuming palm sugar considered inherent attributes such as taste, color, texture, water content, and price. This study aims to determine the extent to which consumer behavior, consumption levels, and attributes are most considered in consuming palm sugar. The research was conducted on 75 respondents using qualitative research methods with a Likert scale, then used Fishbein and multiple linear regression analysis. The result showed that consumer behavior simultaneously influenced the level of consumption. At the same time, the relationship between consumer behavior and consumption levels is in the moderate category. The essential attributes are taste, moisture content, texture, color, and price. The combination of Gomuti palm sugar's attributes that consumers prefer was a sweet taste, dry water content, soft texture, yellowish brown color, and a price of less than IDR 15,000/kg.*

Keywords: Consumer behavior, gomuti, sweetener

PENDAHULUAN

Tanaman perkebunan yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu tanaman aren atau enau (Nurdasanti, Rochdiani, dan Setia 2021). Seperti halnya kelapa, nira aren juga sering dimanfaatkan untuk diolah menjadi gula. Pangandaran menjadi salah satu sentra produksi gula aren di Jawa Barat dengan luas lahan 189 ha dan produksi mencapai 1120 ton/tahun (Dinas Perkebunan, 2020). Padaherang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pangandaran yang menyumbang produksi gula aren. Pada tahun 2020 produksinya mencapai 5,04 ton.

Gula merupakan salah satu bahan pokok makanan, sumber kalori dan sumber rasa manis. Banyak jenis gula yang digunakan untuk bahan pemanis utama diantaranya, gula pasir, gula batu, gula jagung, gula kelapa dan gula aren. Gula aren merupakan pemanis alami dari nira aren yang diambil dari proses penyadapan kemudian dilakukan pemasakan hingga berubah menjadi padat. Kecamatan Langkaplancar merupakan produsen gula aren terbanyak di Kabupaten Pangandaran dengan produksi mencapai 618 ton/tahun dan mencapai produktivitas 9,951.69 kg/ha (Nurdasanti et al. 2021). Pengolahan gula aren masih menggunakan teknik tradisional dan usaha yang dijalankan bersifat turun temurun. Gula aren mempunyai keunggulan tersendiri bagi masyarakat Indonesia sehingga sulit diganti oleh pemanis lainnya.

Gula aren banyak digunakan ibu rumah tangga sebagai bahan utama makanan dan minuman. Dilihat dari penggunaanya, diduga permintaan gula aren akan terus meningkat, sejalan dengan penambahan penduduk dan peningkatan pendapatan (Manurung dan Nataatmadja n.d.). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan didukung pemanfaatan sumber daya alam yang baik mampu mempercepat tecapainya tujuan daerah (Abidin et al. 2018).

Kecamatan Padaherang merupakan salah satu daerah lokasi penjualan produk hasil industri rumah tangga berupa gula aren. Gula aren diproduksi di Kecamatan Padaherang dan dipasarkan langsung ke konsumen tanpa melalui pasar ataupun tengkulak. Gula aren dikemas langsung menggunakan daun aren yang kering. Kemasan dapat membantu mengurangi risiko kerusakan produk, melindungi barang yang ada didalamnya dari gesekan atau benturan serta berfungsi sebagai daya tarik pembeli (Rahayu dan Widajati, 2007). Perilaku konsumen melekat pada

konsumen (Sundari, et. al 2017 dan 2020) dalam hal ini adalah dalam mengonsumsi gula aren.

Mengonsumsi gula aren tentunya mempertimbangkan atribut yang melekat seperti rasa, warna, tekstur, kadar air dan harga. Sehubungan dengan masih sedikitnya informasi tentang gula aren, maka perlu dilakukan penelitian dalam hal preferensi dan perilaku konsumen terhadap konsumsi gula aren. Dengan adanya penelitian ini, produsen diharapkan mampu meningkatkan kualitas gula aren untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen berdasarkan perilaku konsumen dan atribut-atribut yang disukainya

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Padaherang Kabupaten pangandaran. Penentuan tempat dilakukan secara sengaja atau *purposive* menurut data penjualan dari produsen gula aren. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan populasi sasarannya yaitu ibu rumah tangga sebagai konsumen gula aren yang pernah mengonsumsi gula aren dalam kurun waktu satu bulan terkahir dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert 1-5 dengan kriteria dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jenis data menggunakan data *cross section*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga terkait seperti UMKM, kelompok tani, dan Pemerintahan Kecmatan Padaherang, serta dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis data menggunakan anlisis regresi linier berganda univariat, analisis multiatribut Fishbien dan analisis konjoin. Analisis regresi linier berganda univariat merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,….X_n) dengan satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = a+ b1X1+b2X2+ \ldots+bnXn$

Analisi multiatribut Fishbein dilakukan untuk mengetahui atribut yang paling dipertimbangkan dalam mengonsumsi gula aren. Skala pengukuran atribut yang digunakan yaitu skala likert 1-5 dengan kriteria dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Model analisis multiatribut fishbein sebagai berikut:

$$Ao = \sum_{1=1}^{n} ei.bi$$

Keterangan:

Ao : Sikap konsumen terhadap gula aren.

Bi : Tingkat keyakinan konsumen bahwa gula aren kelapa memiliki atribut ataupun atribut tertentu.

Ei : Dimensi evaluatif konsumen pada variabel ke1 yang dimiliki gula aren.

n : Jumlah atribut atau atribut yang dimiliki gula aren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini menunjukan perilaku konsumen dalam mengonsumsi gula aren serta atribut yang disukainya.

Perilaku konsumen gula aren di Kecamatan Padaherang

Perilaku konsumen gula aren di Kecamatan Padaherang diperoleh dengan survei kepada 75 responden sebagai konsumen gula aren melalui empat indikator variabel perilaku konsume yang telah disiapkan sebelumnya yaitu, gaya hidup, kebutuhan, kesukaan dan tradisi/adat istiadat. Kategori perilaku konsumen dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Perilaku Konsumen Gula Aren Di Kecamatan Padaherang

No	Item Pernyataan	Skor Ideal	Jumlah Skor	Kategori
1	Gaya Hidup	375	367	Sangat Baik
2	Kebutuhan	375	306	Sangat Baik
3	Kesukaan	375	322	Sangat Baik
4	Tradisi/adat istiadat	375	351	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, hasil dari tanggapan responden bahwa gaya hidup memperoleh skor paling tinggi yaitu 367 termasuk kategori sangat baik, artinya konsumen lebih cenderung mengonsumsi gula aren karena gaya hidup sehat yang diterapkannya, karena konsumen menganggap bahwa dengan mengonsumsi gula aren mampu menjaga kesehatan dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sufa, dkk, 2017) bahwa gaya hidup sehat menajdi kebutuhan fsikologis dan kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan hidupnya.

Urutan kedua yaitu tradisi/adat istiadat dengan skor 351 termasuk kategori sangat baik, berdasarkan tanggapan konsumen bahwa dalam pengolahan makanan guna kepentingan tradisi/adat istidat berupaya untuk menggunakan gula aren sebagai bumbu makanan tersebut.

Urutan ketiga yaitu kesukaan dengan skor 322 termasuk kategori sangat

baik, artinya konsumen mengonsumsi gula aren karen suka terhadap produk tersebut. Kebutuhan gula aren mendapatkan skor 306 termasuk kategori sangat baik dan berada pada urutan terkahir dari empat variabel tersebut, konsumen beranggapan bahwa pemenuhan gula dalam makanan bisa juga menggunakan gula selain gula aren misalnya, gula kelapa atau gula pasir.

Tingkat Konsumsi Gula Aren di Kecamatan Padaherang

Tingkat konsumsi gula aren merupakan penggunaan gula aren pada makanan dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan hidupnya. Klasifikasi tingkat konsumsi gula aren dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Konsumsi Gula Aren Di Kecamatan Padaherang

No	Item Pernyataan	Skor Ideal	Jumlah Skor	Kategori
1	Konsumsi harian	375	343	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, skor untuk variabel konsumsi harian sebesar 343 termasuk kategori sangat baik. Artinya konsumen menggunakan gula aren pada masakan atau minuman setiap harinya.

Tabel 3. Tingkat Konsumsi Gula Aren di Kecamatan Padaherang

No	Item Pernyataan	Rata-rata Konsumsi Perbulan (gram)	Acuan Konsumsi Gula per Bulan (gram)	Kategori
1	Konsumsi gula aren	328	≤ 900	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata konsumsi gula sebesar 328 gram/bulan, mengacu pada acuan konsumsi gula menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa jumlah konsumsi tersebut temasuk kategori rendah.

Perilaku Konsumen Terhadap Tingkat Konsumsi Gula Aren di Kecamatan Padaherang

Perilaku konsumen dianalasis dengan analisis regsresi linier berganda secara bersama-sama dengan preferensi terhadap tingkat konsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,567[a]	0,321	0,302	0,41597

a. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4. Nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,321 atau 32,1 %. Artinya tingkat konsumi gula aren dipengaruhi perilaku konsumen sebesar 32,1 % sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini sebesar 67,9 %.

Tabel 5. Nilai Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,683	1,461		1,152	0,253
	X1	-0,180	0,111	-0,165	-1,621	0,109
	X2	0,243	0,050	0,494	4,843	0,000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel perilaku konsumen sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung sebesar 4,843 > t tabel 1,993, artinya variabel perilaku konsumen secara parsial berpengaruh terhadap variabel tingkat konsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang.

Atribut yang Paling Dipertimbangkan dalam Mengonsumsi Gula Aren di Kecamatan Padaherang

Atribut yang paling dipertimbangkan dalam mengonsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang dilakukan menggunakan analisis multiatribut fishbien. Sikap konsumen merupakan faktor yang penting dalam strategi pemasaran prdoduk. Sikap konsumen berhubungan erat dengan konsep kepercayaan (belief) serta evaluasi tingkat kepentingan (evaluation). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai Sikap Konsumen

No	Atribut	Ei	Bi	Ao (ei.bi)	Kategori
1	Rasa	4,4	4,02	17,69	Sangat positif
2	Warna	3,84	3,88	14,90	Positif
3	Tekstur	3,89	3,89	15,13	Positif
4	Kadar Air	3,97	4,00	15,88	Positif
5	Harga	3,44	3,42	11,76	Negatif

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6, atribut rasa berada pada urutan pertama termasuk kategori sangat positif dengan nilai Ao 17,69. Artinya atribut rasa menjadi atribut

yang paling penting dalam pertimbangan konsumsi gula aren. Hal ini sejalan dengan penelitian Sundari & Umbara, (2019) dan Sundari et. al., (2021) dimana konsumen lebih mementingkan rasa daripada atribut lainnya dalam mengonsumsi produk. Atribut warna termasuk kategori positif dengan nilai Ao sebesar 14,90 berada pada urutan keempat dari atribut lainnya. Konsumen gula aren di Kecamatan Padaherang beranggapan bahwa warna tidak begitu penting dalam pertimbangan konsumsi gula aren. Hal ini kurang sesuai dengan penelitian Nurhadi et al., (2019) dimana pada penelitian tersebut atribut warna berada pada urutan pertama dalam pertimbangan konsumsi gula aren.

Atribut tekstur termasuk kategori positif dengan nilai Ao sebesar 15,13 berada pada urutan ketiga dari atribut lainnya. Tekstur gula aren tentu berpengaruh terhadap lama peleburannya, semakin lembut tekstur gula aren maka semakin cepat proses peleburannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Subaktilah (2018) dimana tekstur menjadi salah satu atribut yang dipertimbangkan dalam mengonsumsi gula aren. Atribut kadar air termasuk kategori positif dengan nilai Ao sebesar 15,88 berada pada urutan kedua dari atribut lainnya. Konsumen gula aren beranggapan bahwa semakin kering gula aren makan semakin mudah gula aren tersebut untuk diiris.

Atribut harga berada pada urutan terkahir dari atribut lainnya dengan nilai Ao sebesar 11,76 termasuk kategori negatif. Harga gula aren tidak menjadi pertimbangan dalam mengonsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang. Hal ini sama dengan penelitian Sundari & Umbara (2019) dimana harga tidak menjadi acuan untuk individu mengonsumsi produk.

Berdasarkan Tabel 7, bahwa konsumen menyukai gula aren rasa manis dibandingkan dengan gula aren rasa asam manis dan manis tawar dengan nilai *utility estimate* sebesar 0,482. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasution, 2020) bahwa rasa manis lebih digemari konsumen.

Gula aren dengan warna coklat kekuningan lebih disukai konsumen daripada warna coklat dan coklat tua dengan nilai *utility estimate* sebesar 0,253. Hal ini sejalan dengan penelitian (Musita 2019) dimana warna gula aren colat kekuningan lebih digemari konsumen. Karena warna gula aren yang lebih cerah dihasilkan dari proses produksi yang bersih.

Tabel 7. Utility Estimate (Nilai Kegunaan)

		Utilities	
		Utility Estimate	***Std. Error***
Rasa	Manis	0,482	0,107
	Manis Asam	-0,251	0,125
	Manis Tawar	-0,231	0,125
Warna	Coklat Kekuningan	0,253	0,107
	Coklat	0,062	0,125
	Coklat Tua	-0,315	0,125
Tekstur	Lembut	0,231	0,107
	Sedang	-0,387	0,125
	Kasar	0,156	0,125
Kadar	Kering	0,336	0,107
Air	Sedang	0,079	0,125
	Basah	-0,414	0,125
Harga	< Rp.15.000	0,267	0,107
	Rp.15.000 - Rp.25.000	-0,178	0,125
	> Rp.25.000	-0,088	0,125
(Constant)		3,096	0,100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tekstur gula aren yang paling disukai konsumen yaitu gula aren dengan tekstur lembut dengan nilai *utility estimate* 0,231, sedangkan tekstur gula aren sedang dan kasar tidak begitu menarik konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasution, 2020) bahwa gula aren dengan tekstur lembut dipercaya lebih baik kualitaasnya dan mudah untuk dileburnya. Gula aren dengan kadar air sedikit atau kering lebih disukai konsumen daripada gula aren lembab atau basah dengan nilai utility estimate 0,336. Kadar air dalam gula aren dapat mempengaruhi penggunaan gula, misalnya gula yang lembab sulit untuk diiris. Harga gula aren < Rp15.000 lebih disukai konsumen daripada harga yang lainnya dengan nilai utility estimate sebesar 0.267. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayu dan Wati, 2020) bahawa harga gula merah berkisar < Rp20.000, tidak asing jika konsumen menginginkan harga produk yang murah namun berkualitas.

Karakteristik gula aren yang disukai konsumen tersebut diharapan mampu menjadi acuan produsen gula aren untuk membuat produk semaksimal mungkin guna tecapainya keinginan dan kepuasan konsumen itu sendiri. Kualitas suatu produk juga dapat ditentukan berdasarkan atribut yang melekat dan menjadi tolak ukur konsumen dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidupnya (Sadeli & Utami, 2013). Gula aren memiliki prosepek yang bagus untuk dikembangkan dilihat dari tingkat permintaannya yang terus ada dan kebutuhannya belum

terpenuhi, baik kebutuhan dalam negeri ataupun kebutuhan ekspor (Evalia 2004; Karina et. al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perilaku konsumen dalam mengonsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang terutama mempertimbangkan gaya hidup sehat yang dterapkan konsumen.
b. Konsumen gula aren di Kecamatan Padaherang mengonsumsi gula aren setiap hari dengan jumlah konsumsi sebanyak 328 gram/bulan, termasuk kategori rendah.
c. Secara parsial perilaku konsumen berpengaruh terhadap tingkat konsumsi gula aren di Kecamatan Padaherang.
d. Atribut gula aren berdasarkan urutan kepentinganya secara berturut-turut yaitu, rasa kadar air, tekstur, warna, dan harga. Konsumen menyukai gula aren dengan rasa manis, kadar airnya kering, tektur lembut, warna coklat kekuningan dan harga < Rp15.000/kg.

Saran

Mengonsumsi gula aren harus sesuai dengan acuan konsumsi menurut Kementerian Kesehataan Republik Indonesia guna mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri akibat kelebihan jumlah pemakaian gula.

Produsen gula aren harus berupaya membuat produk gula aren sesuai dengan keinginan konsumen guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, S., Mangunwidjaja, D., dan Muhammad Romli. 2018. "Potensi Agroindustri Berbasis Kelapa Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pangandaran - Jawa Barat." *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 28(2):231–43. doi: 10.24961/j.tek.ind.pert.2018.28.2.231.

Ayu, M. D., & Wati, H. D. 2020. Presepsi Konsumen Terhadap Atribut Produk Gula Siwalan di Kecamatan Dungkek. *Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya Lokal di Era Revolusi Industri 4.0 ISBN: 978-602-50605-8-8* 309–3013.

Dinas Perkebunan. 2017. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

Evalia, N. A. 2004. Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis* 12(1):57–67. doi: 10.17358/jma.12.1.57.

Hermawan, Y., Disman, Ahman, E., Suwatno, Sundari, R. S. 2022. The Effects of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy and Orientation Toward Entrepreneurship Intention And Its' Implication On Entrepreneurship Competence. Central Asia and

Caucasus. 23(1):3454-3467

Karina, D., Sundari, R. S**,** Hidayati, R. 2021. Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan untuk Membeli Buah Jeruk Impor dan Lokal di Kota Tasikmalaya. Jurnal Agrinika. 5(2): 172-179 DOI: 10.30737/agrinika.v5i2.1648.

Manurung, V.T., & Nataatmadja, H. n.d. Usaha Gula Merah dan Persaingannya Dengan Pabrik Gula dalam Penyediaan Bahan Baku di Jawa Timur.

Musita, N. 2019. Pengembangan Produk Gula Semut dari Aren dengan Penambahan Bubuk Rempah. *Warta Industri Hasil Pertanian* 36(2):106. doi: 10.32765/wartaihp.v36i2.5212.

Nasution, R. P. 2020. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Gula Merah Nira Kelapa Sawit di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Nurdasanti, S., Rochdiani, D., dan Setia, B. 2021. Analisis Nilai Tambah dan Titik Impas Agroindustri Gula Aren Skala Rumah Tangga (Suatu Kasus di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 8(2):556–66.

Nurhadi, A, Setiadi, A., Setiyawan, H. 2019. Preferensi Konsumen Gula Kelapa Di Pasar Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 3(1). doi: 10.24198/agricore.v3i1.16665.

Rahayu, E, & Widajati. 2007. Pengaruh Kemasan, Kondisi Ruang Simpan dan Periode Simpan terhadap Viabilitas Benih Caisin Brassica chinensis L.). 196(35):191–96.

Sadeli, A. H, dan Utami, H. N. 2013. Sikap Konsumen terhadap Atribut Produk untuk Mengukur Daya Saing Produk Jeruk. *Trikonomika* 12(1):61. doi: 10.23969/trikonomika.v12i1.460.

Subaktilah, Y. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus pada UKM Bumi Asih Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso).

Sufa, S. A, Christantyawati, N., & Jusnita, R. a. E. 2017. Tren Gaya Hidup Sehat dan Saluran Komunikasi Pelaku Pola Makan Food Combining. *Jurnal Komunikasi Profesional* 1(2):105–20. doi: 10.25139/jkp.v1i2.473.

Sundari, R. S., Kusmayadi, A., Umbara, D.S. 2017. Komparasi Nilai Tambah Agribisnis Abon Ikan Lele dan Ikan Patin. *Jurnal Pertanian Agros Vol. 19 No. 1, Januari 2017: 45-54*.

Sundari, R. S, Umbara, D. S., Fitriadi, B. W, Sulaeman, M. 2019. Consumer Preference on Catfishes (Patin and Lele) Sweetmeat Product. International Conference on Computer, Science, Engineering and Technology. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1179/1/012166/meta

Sundari, R.S., Kusmayadi, A; Hidayati, R, Arshad, A. 2020. Meningkatkan Kualitas dan Preferensi Konsumen Telur Itik dengan Cara Menurunkan Level Bau Amis Telur Asin yang Diperkaya Antioksidan Daun Jintan (*plectranthus amboinicus* L SPRENG). Mimbar Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 6(2): 853-860. http://dx.doi.org/10.25157/ma.v6i2.3590

Sundari, R. S., & Umbara, D. S. 2019. "Preferensi Konsumen Terhadap Produk Agroindustri Abon Ikan." *Jurnal MEBIS (Manajemen dan*

Bisnis) 4(1):36–43. doi: 10.33005/mebis.v4i1.51

Sundari, R. S, Umbara, D. S dan Arshad, A. 2020. Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Mengkonsumsi Produk Agroindustri Abon Ikan Lele Original *Mimbar Agribisnis Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6(2): 833-842. http://dx.doi.org/10.25157/ma.v6i2.3571